

TATA IBADAH BULAN OIKOUMENE & HUT ke-74

Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI)

**(menggunakan tata ibadah Gereja Kristen Sumatera
Bagian Selatan/GKSBS)**

"Menjadi Satu dengan Sempurna"

(Yohanes 17:23)

25 Mei 2024

L1: Liturgos 1; L2: Liturgos 2 J: Jemaat

1. PERSIAPAN

- Majelis Jemaat berdoa di Konsistori ---Warta Jemaat ---
- Instrumen / Pujian --- Lonceng berbunyi -- Jemaat Berdiri
- Majelis Jemaat memasuki ruang Ibadah – Penyerahan Alkitab ke Liturgos 2 (L2)

2. PANGGILAN BERIBADAH

L1 : Marilah kita mulai Ibadah Syukur Hari Ulang Tahun ke 74 PGI dan Bulan Oikumene hari ini dengan panggilan Tuhan yang demikian: Beribadahlah kepada TUHAN dengan sukacita, datanglah ke hadapan-Nya dengan sorak-sorai! Ketahuilah, bahwa Tuhanlah Allah;

J : Dialah yang menjadikan kita dan punya Dialah kita, umat-Nya dan kawanannya domba gembalaan-Nya.

L1 : Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujiilah nama-Nya!

J : Sebab TUHAN itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya tetap turun-temurun.

3. NYANYIAN JEMAAT

Kidung Keesaan No.23: 1-2 (KJ No. 1) “Haleluya, Pujilah”

Ref.

Haleluya! Pujilah Allah Yang Agung, Maha Esa!
Dalam Kristus kita kenal Allah Yang Hidup, Bapa kekal!
1: Langit, buana semesta patut memuji kuasaNya,
karna berkatNya tak henti, limpah kasihNya tak terperi.
2: Wahai dunia, soraklah! Angkat suaramu, nyanyilah!
Tabuhlah tifa dan gendang, irangi puji dalam tembang!

4. VOTUM

L2 : Marilah ibadah kita materiaikan dengan pengakuan demikian --
Pertolongan kita adalah dalam Nama Tuhan yang menciptakan langit
dan bumi.

J : 1 . | 1 . ||
A -- min

5. SALAM

L2 : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah menyertai saudara
J : Menyertai saudara juga

----- Jemaat Duduk

6. NATS PEMBIMBING

L2 : Nats pembimbng pada ibadah ini adalah dari: Matius 16:15-19 (TB) Lalu
Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?"
Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang
hidup!" Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus
sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan
Bapa-Ku yang di sorga. Dan Aku pun berkata kepadamu: Engkau adalah
Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan
alam maut tidak akan menguasainya. Kepadamu akan Kuberikan kunci
Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan
apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga."

7. NYANYIAN JEMAAT

Kidung Keesaan No. 599:1-3 (KJ 256) "Kita Satu di Dalam Tuhan"

- 1: Kita satu di dalam Tuhan, satu G'reja yang esa.
Marilah bertolong-tolongan, kau dan aku, s'muanya.
Marilah bertolong-tolongan, kau dan aku, s'muanya.
- 2: Hujan, air dan matahari Tuhan b'rikan s'muanya,
bulan, bintang memuji-muji memenuhi semesta.
Bulan, bintang memuji-muji memenuhi semesta.
- 3: Tuhan s'lalu memelihara s'luruh alam semesta,
kita pun disuruhNya juga, menyatakan kasihNya.
Kita pun disuruhNya juga, menyatakan kasihNya.

8. PANGGILAN HIDUP DALAM KASIH

L2 : Matius 22: 37-40

"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. ³⁸ Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. ³⁹ Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. ⁴⁰ Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

- J** : Dengan malu kami mengaku bahwa kami tak sepenuhnya mampu melakukan kehendak-Mu
- L1** : Pandanglah umat-Mu ya Tuhan, lihatlah betapa kami rindu bersekutu dengan-Mu. Kami rindu menjadi dekat dengan-Mu.
- J** : Kami sadar akan pelanggaran kami. Kami senantiasa bergumul dengan kesalahan kami.
- L1** : Jadikanlah umat-Mu tahir, ya Tuhan. Perbaruilah hati kami dengan Roh Kudus-Mu
- J** : Kasihanilah kami ya Tuhan dengan kasih setia-Mu. Hapuskanlah pelanggaran kami menurut rahmat-Mu yang besar.

----- Jemaat Berdiri

9. NYANYIAN PENYESALAN

Kidung Keesaan No 289 :1+4+5 (PKJ 105) "Gereja Bagai Bahtera"

- 1: Gereja bagai bahtera di laut yang seram
mengarahkan haluannya ke pantai seberang.

Mengamuklah samudera dan badai menderu;
gelombang zaman menghempas, yang sulit ditempuh.
Penumpang pun bertanyalah selagi berjerih:
Betapa jauh, di manakah labuhan abadi?
Ref. Tuhan, tolonglah! Tuhan, tolonglah!
Tanpa Dikau semua binasa kelak.
Ya Tuhan, tolonglah.

4: Gereja bagi bahtera, muatannya penuh,
beraneka manusia yang suka mengeluh,
yang hanya ikut maunya, meng'ritik dan sok tahu,
sehingga bandar tujuan menjadi makin jauh.
Tetapi bila umatNya sedia mendengar,
tentulah Tuhan memberi petunjuk yang benar.

Ref.

5: Gereja bagi bahtera di laut yang seram,
mengarahkan haluannya ke pantai seberang.
Hai kau yang takut dan resah, kau tak sendirian;
teman sejalan banyaklah dan Tuhan di depan!
Bersama-sama majulah, bertahan, berteguh;
tujuan akhir adalah labuhan Tuhanmu!

Ref.

10. BERITA ANUGERAH

L2 : Kepada kita yang dengan rendah hati memohon pengampunan Tuhan, dengarlah berita pengampunan : Yohanes 13:34-35 (TB) Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi."

J : Syukur kepada Tuhan

----- Jemaat Duduk

11. NYANYIAN JEMAAT

Kidung Keesaan No 597: 1-3 (KJ 252) "Batu Penjuru G'reja"

- 1: Batu penjuru G'reja dan Dasar yang esa,
yaitu Yesus Kristus, Pendiri umatNya.
Dengan kurban darahNya Gereja ditebus;
baptisan dan firmanNya membuatNya kudus.

- 2: Terpanggil dari bangsa seluruh dunia,
manunggallah Gereja ber-Tuhan Yang Esa.
Aneka kurnianya, esa baptisannya,
esa perjamuannya, esa harapannya.

- 3: Dilanda perpecahan dan faham yang sesat.
Jemaat diresahkan tekanan yang berat.
Kaum kudus menyerukan, "Berapa lamakah?"
Akhirnya malam duka diganti t'rang cerah.

- 6: Gereja yang di sorga dan yang di dunia
bersatu dalam Tuhan, Ketiga Yang Esa
Ya Tuhan, b'ri anug'rah supaya kami pun
Engkau tempatkan juga kekal di rumahMu.

12. PERSEMBAHAN

L1 : Marilah memberikan persembahan kepada Tuhan Allah dengan mendasarkannya pada firman Tuhan: Mazmur 99:3 (TB) Biarlah mereka menyanyikan syukur bagi nama-Mu yang besar dan dahsyat; Kuduslah Ia!

13. NYANYIAN PERSEMBAHAN

Kidung Keesaan No. 474 : 1-4 (PKJ 224) "Ucapkan Syukur Pada Allah"

Ref.

Ucapkan syukur pada Allah,
Sang Pencipta alam semesta.(2x)

- 1: Tumbuh-tumbuhan berbunga, semarak alam segar.
Para pemudi-pemuda, tunjukkan sikap benar.

- 2: Burung bersiul gembira menyambut pagi cerah.
Kita menyanyi ceria dengan pujian megah.

- 3: Beruk memanjang kelapa, yang tua dipilihnya.

Orang yang bijak bicara membuat hati lega.

4: Awan di langit berarak, berserak, lalu pergi.
Ada pun adat kerabat, berjumpa, pamit, pergi.

-----Jemaat Berdiri

14. DOA PERSEMBAHAN

L1 : Ya Tuhan, Engkaulah sumber hidup kami. Dari pada-Mulah pertolongan dan berkat. Sekarang kami umat-Mu bersyukur kepada-Mu. Membawa persembahan sebagai tanda bakti dan terima kasih. Kiranya Engkau berkenan, sebab dari pada-Mulah segala-galanya. Dari tanganMu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu. Amin.

J : Amin

-----Jemaat Duduk

15. DOA EPIKLESE

L2 : Marilah berdoa: Tuhan kami ini hamba-Mu. Kami rindu mendengar firman-Mu. Ajarlah kami menurut kebenaran-Mu. Penuhilah kami dengan hikmat-Mu. Dan jadikanlah kami pelaku-pelaku firman yang sejati, Amin.

J : Amin.

16. PEMBACAAN ALKITAB : "Menjadi Satu dengan Sempurna" (Yohanes 17:23)

L2 : Marilah kita berdiri dan dengarlah firman Tuhan : _____
Demikianlah Firman Tuhan, Haleluya.

J : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 .. ||
Ha le lu ya Ha le lu ya Ha le lu ---- ya

17. KOTBAH ----- Jemaat Duduk

18. DOA SYAFAAT dan DOA BAPA KAMI

19.

20. NYANYIAN JEMAAT ----- Jemaat Berdiri

PKJ 110 (3x) Seperti Tuhan Yesus Di Dalam Allah Bapa

1: Seperti Tuhan Yesus di dalam Allah Bapa,
umatNya juga satu di dalam TuhanNya;
di Timur atau Barat, Selatan dan Utara
Gereja Tuhan esa di s'luruh dunia.

21. PENGAKUAN IMAN RASULI

L2 : Bersama dengan umat percaya di seluruh dunia mari kita nyatakan kembali Pengakuan Iman kita dengan mengucapkan demikian :
J : “Aku percaya kepada Allah Bapa yang maha kuasa khalik langit dan bumi, ... “

22. PENGUTUSAN DAN BERKAT

L2 : Pulanglah dengan damai sejahtera, dan jadikanlah hidup saudara menjadi berkat bagi semua orang serta terimalah berkat Tuhan: Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau Tuhan menyinari engkau dengan wajahNya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajahNya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. Amin.

J : 5 . 6 . | 5 . 6 . | 5 . 4 . | 3 . . 0 ||
A min a- min a--- min

---- Penyerahan Alkitab dari Liturgos 2 ke Majelis Jemaat ----

-- Majelis Jemaat menuju ke pintu masuk gedung gereja untuk berjabat tangan dengan jemaat ---

- Majelis Jemaat memasuki ruang Konsistori ----



Profil Gereja Kristen Sumatera Bagian Selatan (GKSBS)

Penjelasan Lambang Logo

Salib adalah lambang identitas Gereja Yesus Kristus. Daun cengkeh tujuh lembar warna hijau tua dan muda adalah lambang dari berdirinya Sinode GKSBS yang dimulai dengan tujuh klasis pada tahun 1987, yaitu: Klasis Palembang, Belitang, Bandarjaya, Seputih Raman, Metro, Sri Bhawono dan Tanjungkarang. Sedangkan empat garis warna biru di bawah gambar cengkeh adalah melambangkan identitas keberadaan GKSBS di wilayah Sumbagsel yang terdiri dari empat Propinsi yaitu Lampung, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Jambi. Itulah sebabnya GKSBS dalam identitas dirinya tidak melandaskan diri sebagai gereja suku, tetapi menjadi gereja daerah di wilayah Sumatera Bagian Selatan yang beragam suku, dan latar belakang budayanya.

Gereja yang kini bernama Gereja Kristen Sumatera Bagian Selatan (GKSBS) memiliki latar belakang sejarah yang panjang. Bermula dengan adanya orang-orang Kristen dari pulau Jawa yang mengikuti program transmigrasi (kolonisasi) mulai pada tahun 1936. Dua tahun kemudian, yaitu tahun 1938 Sinode Gereja Kristen Jawa (GKJ) terpanggil untuk melayani mereka dan mengirimkan para pelayannya ke Sumatera Bagian Selatan.

Pada tahun 1971 Sinode GKJ mulai mempersiapkan kemandirian gereja yang dilayani di ‘Tanah Seberang’ yang ketika itu bernama Sinode GKJ Wilayah I di Sumatera Bagian Selatan. Arah kemandirian itu diwujudkan dengan melakukan program-program pembinaan yang intensif, perkunjungan-perkunjungan ke wilayah pelayanan dijadualkan secara teratur sampai dengan tahun 1987. Usaha-usaha itu diberkati Tuhan dan menghasilkan buah. Pada sidang XVIII Sinode GKJ di Yogyakarta tanggal 6 Agustus 1987 persidangan itu memutuskan bahwa Sinode GKJ Wilayah I di Sumatera Bagian Selatan dinyatakan mandiri dan menjadi Sinode sendiri dengan nama: Gereja-gereja Kristen Sumatera Bagian Selatan (disingkat GKSBS). Pada awal kemandiriannya itu, Sinode GKSBS masih menggunakan Tata Gereja GKJ .

Pada sidang IV Sinode GKSBS tanggal 26-29 Agustus 1996 di Bandar Lampung, GKSBS mengesahkan Tata Gereja/Tata Laksana GKSBS; . Serentak dengan disahkannya Tata Gereja/Tata Laksana GKSBS, maka nama “Gereja-gereja Kristen Sumatera Bagian Selatan” menjadi “Gereja Kristen Sumatera Bagian Selatan”. Pemerintahan Gereja (secara teologis) adalah Kristokrasi, dan sebagai organisasi yang bersifat/berbentuk gereja pemerintahan gereja GKSBS adalah “Prebisterial Sinodal” yang didalamnya menekankan pentingnya kebersamaan dalam hal dana sesuai amanat musyawarah Majelis Sesinode 1987 dan Sidang I Sinode GKSBS.

Pada Sidang Sinode VIII Sinode GKSBS tanggal 23-26 September 2005 di Bengkulu pada (Artikel 12 : Liturgi Kontekstual) yang didalamnya termuat tentang pelayanan perjamuanan kudus untuk anak yang mulai diberlakukan sejak disetujui oleh Sidang Sinode VIII.

Mengenai hubungan dan kerjasama oikoumenis di Indonesia, pada Sidang Majelis Pekerja Lengkap Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (MPL PGI) di Kendari tanggal 20-27 April 1988, Sinode GKSBS telah diterima menjadi anggota PGI dan tercatat dengan nomor anggota 58.

Sampai kini pertumbuhan GKSBS tercatat menjadi 98 Jemaat yang dihimpun dalam 14 Klasis yang tersebar di seluruh wilayah Sumatera Bagian Selatan dengan 87 Pendeta Jemaat.

Rumusan nilai-nilai bersama GKSBS:

1. Asketisme untuk Berbagi

Terbangun citra diri “CUKUP” untuk mulai mengasihi sesama seperti diri sendiri. Mampu untuk berbagi karena Hak Milik bernilai untuk Kesejahteraan Bersama.

2. Keadilan yang Berpihak

Selalu bertindak adil dengan mendahulukan mereka yang miskin & tertindas. Membagikan sesuatu kepada orang yang lebih miskin dari kita agar mereka ‘punya’ dan ‘bisa’ melakukan sesuatu.

3. Keadilan Gender

Menghapus stereotype, diskriminasi, beban ganda, kekerasan dan eksploitasi terhadap perempuan untuk menegakkan martabat laki-laki dan Perempuan. Mengutamakan Pendidikan & Partisipasi Perempuan

4. Dialog untuk Partisipasi

Setiap orang belajar menetapkan tujuannya – memusyawarahkan dan belajar mencapai mufakat. Dalam dialog selalu berfikir Apresiatif (positif) dan Menyeluruh (holistik). Bukan semata agar keinginannya terpenuhi, tetapi untuk membangun kehidupan bersama yang lebih baik.

5. Menguatkan Organisasi

Membentuk atau terlibat dalam organisasi-organisasi rakyat sebagai tempat belajar berpolitik & kerjasama ekonomi. Berjuang dalam organisasi sebagai tempat mengubah kehidupan yang lebih baik secara holistik, sistematis dan berkelanjutan.

6. Menguatkan Lembaga Keuangan Lokal

Membentuk atau terlibat dalam Koperasi sebagai organisasi bisnis, bukan dengan perilaku kapitalistik tetapi dengan semangat kerjasama dan ideologi kerakyatan. Mendukung Koperasi untuk mampu menopang uang beredar di masyarakat demi kesejahteraan local

7. Pendidikan untuk Kecakapan Hidup

Selalu ada Pendidikan dan Pelatihan untuk refleksi serta meningkatkan kesempatan & pengelolaan atas berbagai sumberdaya

Pendidikan Formal maupun Informal selalu dirancang untuk mengembangkan nilai-nilai

8. Sensitif Etnis

Mendukung tanggapan kelompok-kelompok etnis minoritas untuk bersama-sama mengatasi masalah-masalah sosial. Mengembangkan apresiasi dan dialog budaya untuk Pendidikan Formal maupun Informal

9. Akuntabilitas

Selalu melibatkan sebanyak mungkin para pihak untuk memutuskan arah dan tujuan Organisasi atau Gereja. Sejarah & berbagai pekerjaan kita terdokumentasi dengan baik dan semakin banyak para pihak yang tahu dan mau berpartisipasi

10. Perbaikan Ekologi

Selalu sadar bahwa keberagaman hayati, hutan dan alam liar hädala penopang bagi keberlanjutan kehidupan. Hemat energi, menanam pohon, lestarikan air dan tanah dengan mengurangi asupan kimiawi (pupuk & pestisida) serta mengembangkan benih-benih lokal.

11. Spiritualitas

Selalu membangun pengharapan dan menjadi pelaku untuk persaudaraan dalam rumah bersama di Sumatra Bagian Selatan. Lebih ingin memahami daripada dipahami dan lebih ingin menjadi sumber penghiburan daripada dihibur